

Analisis Penerapan Buku 'Umrah Mabruroh' dalam
Praktik Spiritual Journey Umrah sebagai Sarana
Hijrah dan Transformasi Diri

Al Kahfi
Magister Manajemen Dakwah, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta

ARTICLE INFO	ABSTRAK
<i>Article history:</i> Submitted Sep 21, 2024 Accepted Oct 3, 2024 Published Nov 30, 2024 <i>Keywords:</i> Umrah Mabruroh, Hikmah Umroh, Transformasi Diri	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan buku <i>Umrah Mabruroh</i> dalam praktik <i>spiritual journey</i> ibadah umrah, serta bagaimana buku ini dapat berfungsi sebagai sarana hijrah dan transformasi diri bagi jamaah. Buku <i>Umrah Mabruroh</i> menyediakan panduan praktis dan spiritual yang berfokus pada kesiapan mental, spiritual, dan fisik dalam menjalankan ibadah umrah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, melibatkan wawancara mendalam dengan penulis buku yakni PT Zafa Mulia Mandiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku <i>Umrah Mabruroh</i> memberikan dampak dalam membantu jamaah memahami esensi spiritual ibadah umrah. Buku ini tidak hanya memperkuat niat hijrah secara spiritual tetapi juga menjadi alat refleksi diri yang efektif. Jamaah melaporkan adanya peningkatan kesadaran religius, kedisiplinan dalam beribadah, serta tekad untuk menjalani hidup lebih baik setelah umrah. Dengan demikian, buku ini terbukti menjadi panduan transformatif yang relevan bagi individu yang ingin menjadikan umrah sebagai momentum perubahan diri. Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur mengenai <i>spiritual journey</i> dalam konteks ibadah umrah serta implikasi praktis bagi penyedia layanan bimbingan umrah.

1. PENDAHULUAN

Ibadah umrah adalah perjalanan spiritual yang penting bagi umat Muslim, bukan hanya sebagai ritual keagamaan, tetapi juga sebagai sarana untuk memperbaharui diri dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.¹ Selama berabad-abad, umrah telah menjadi bagian integral dari kehidupan spiritual umat Islam, di mana setiap langkah dan ritual dalam pelaksanaannya memberikan kesempatan untuk refleksi dan transformasi pribadi. Namun, meskipun umrah memiliki dimensi spiritual yang mendalam, banyak jamaah yang belum sepenuhnya memahami makna dan tujuan ibadah ini, sehingga perjalanan spiritual mereka cenderung lebih bersifat fisik daripada pengembangan spiritual yang sesungguhnya.²

Perjalanan hidup manusia yang terus berkembang dan berubah seiring waktu menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan potensi spiritual memerlukan kesadaran akan dinamika tersebut, serta komitmen untuk terlibat dalam proses transformasi yang berkelanjutan.³ Dengan memahami bahwa perjalanan spiritual adalah bagian integral dari kehidupan manusia, kita dapat mengambil langkah-langkah yang lebih berani dan terarah dalam memperdalam pemahaman kita tentang diri dan dunia di sekitar kita. Selanjutnya, dalam ajaran Islam, praktik ibadah seperti shalat, puasa, haji maupun umrah juga merupakan sarana penting dalam pengembangan potensi spiritual manusia.⁴ Dengan melaksanakan ibadah secara khusyuk dan ikhlas, individu memperkuat hubungan mereka dengan Allah dan mendapatkan pencerahan spiritual yang membimbing dalam perjalanan hidup. Penting juga untuk memahami konsep rahmat Allah (kasih sayang dan belas kasihNya) dalam konteks pengembangan potensi spiritual manusia.⁵ Kesadaran akan rahmat Allah memberikan dorongan dan harapan

¹ Tasya Nabila, Romi Adetio Setiawan, And Adi Setiawan, "Umrah Manasik Guidance Strategy At Zafa Tour Bengkulu To Increase Congregation Understanding Strategi Bimbingan Manasik Umrah Pada Zafa Tour Bengkulu Dalam Meningkatkan Pemahaman Jemaah" 4, No. 2 (2024): 257-68.

² Subkhani Kusuma Dewi, Question Between, Following Sunna, And Spiritual Tourism, "Ulumuna Question Between Following Sunna And" 21, No. 2 (2017): 253-77.

³ Husna, Husna. "Potensi Spiritual Manusia: Upgrading Transformasi Rohani Dalam Rekonstruksi Pemahaman Mendalam." *Al Ghazali: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* (2022): 1-24.

⁴ Almuhrzi, Hamed Mohammed, And Abdulaziz Mohammed Alsawafi. "Muslim Perspectives On Spiritual And Religious Travel Beyond Hajj: Toward Understanding Motivations For Umrah Travel In Oman." *Tourism Management Perspectives* 24 (2017): 235-242.

⁵ Husna, Husna. "Potensi Spiritual Manusia: Upgrading Transformasi Rohani Dalam Rekonstruksi Pemahaman Mendalam." *Al Ghazali: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* (2022): 1-24.

bagi individu untuk terus berusaha meningkatkan diri mereka dan mendekatkan diri kepadanya, salah satunya dengan pelaksanaan ibadah umrah.⁶

Transformasi spiritual menyatakan bahwa pengalaman spiritual yang mendalam, seperti ibadah umrah, mampu memicu perubahan signifikan dalam cara pandang, perasaan, dan perilaku seseorang.⁷ Transformasi spiritual seringkali dimulai dengan perasaan kecil di hadapan kebesaran Tuhan, yang diiringi dengan kesadaran akan kekurangan diri dan perlunya perbaikan. Menuntut ilmu yang bermanfaat dan mendalami pemahaman tentang ajaran Islam membantu individu untuk memperdalam hubungan mereka dengan Allah.⁸ Untuk itu Buku Umrah Mabruroh hadir dan berfungsi sebagai pendamping dalam setiap tahap transformasi diri menjadi lebih baik melalui ibadah umrah. Yang menekankan kepada asas komitmen perubahan dan komitmen untuk senantiasa beribadah, dengan menyediakan refleksi dan doa khusus untuk setiap bagian dari ritual umrah, buku ini memungkinkan jamaah untuk memfokuskan niat mereka dalam mencapai transformasi spiritual yang mendalam dan berkelanjutan. Karena ibadah Umrah sebagai salah satu bentuk ibadah dalam Islam memiliki kedudukan penting dalam praktik spiritual umat muslim.⁹ Selain sebagai ibadah yang penuh dengan nilai-nilai ketakwaan, umrah juga menjadi sarana penting dalam proses hijrah dan transformasi diri. Ibadah ini bukan hanya sekadar ritual fisik, tetapi juga mencakup aspek spiritual yang dalam, di mana setiap jamaah diajak untuk merefleksikan kehidupannya, memperbaiki niat, dan mendekatkan diri kepada Allah.¹⁰

Buku Umrah mabruroh ini berisikan tentang pengetahuan pra umrah hingga pasca umrah yang dapat diterapkan calon jamaah, karena pada kenyataan yang terjadi saat ini tidak sedikit jamaah yang pergi ketanah suci semata mata hanya ingin mendapatkan gelar, hanya sekedar jalan jalan setelah sibuk beraktifitas, foto foto untuk kebutuhan *update story, shopping* dan agar dikatakan orang sholeh atau sholehah karena sudah berangkat haji maupun umrah, oleh karena itu buku umrah mabruroh ini di hadirkan

⁶ Risanaldi Dwi Fajri And U. Saepudin, 2022 *"Implikasi Pendidikan Dari Quran Surat Ar-Ra'd Ayat 11 Tentang Perubahan Terhadap Upaya Pendidikan Dalam Mengembangkan Potensi Manusia,"* Bandung Conference Series: Islamic Education 2, No. 1: Hlm. 53

⁷ Rhamadani, Nopita, Eka Sri Wahyuni, And Faisal Muttaqin. *Psikologi Haji Perspektif Manajemen*. Cv Brimedia Global, 2024.

⁸ Al Mustaqim, Dede. "Transformasi Diri: Membangun Keseimbangan Mental Dan Spiritual Melalui Proses Islah." *Jurnal Kawakib* 4.2 (2023): 120-134.

⁹ Kisworo, Budi. "Ibadah Haji Ditinjau Dari Berbagai Aspek." *Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam* 2.1 June (2017): 75-98.

¹⁰ Wawancara Bersama Bapak Andi Baso Selaku Tim Bidang Umrah Pt Zafa Mulia Mandiri Sekaligus Penulis Buku Umrah Mabruroh

sebagai salah satu upaya agar seorang muslim meluruskan niatnya kembali sebelum berangkat ke baitullah, memulai dengan cara yang baik, memperindah akhlak serta bersemangat dalam beribadah.¹¹ diharapkan Buku Umrah Mabruroh menjadi panduan komprehensif dalam memahami esensi dan tujuan dari ibadah umrah yang sesungguhnya. Buku ini membahas langkah-langkah praktis dalam menjalankan umrah yang tidak hanya sah secara syariat, tetapi juga penuh makna spiritual, dengan tujuan mencapai mabrur atau umrah yang diterima dan mendatangkan keberkahan. Harapannya, transformasi diri yang terjadi selama perjalanan umrah ini bukan hanya terjadi pada tataran fisik, tetapi lebih pada perubahan mental, emosional, dan spiritual. Melalui refleksi yang mendalam, jamaah dapat menyadari kesalahan-kesalahan masa lalu, memperbaharui komitmen terhadap nilai-nilai Islam, dan menemukan kekuatan spiritual n membahas aspek teknis atau hukum ibadah umrah, seperti pelaksanaan rukun dan syarat sahnya. Studi ini menawarkan perspektif unik dengan fokus pada dimensi spiritual dan transformasi diri yang dihasilkan dari penggunaan *Buku Umrah Mabruroh*.¹² Penelitian sebelumnya cenderung kurang mengeksplorasi bagaimana panduan berbasis buku dapat memengaruhi pengalaman subjektif jamaah dan memberikan kontribusi pada pemahaman spiritual yang lebih dalam. Selain itu pada penelitian sebelumnya hanya banyak berfokus pada pelayanan dan regulasi pelaksanaan umrah saja.¹³ Dengan demikian, penelitian ini mengisi gap penelitian dengan menggabungkan aspek syariat dan pengalaman transformasi spiritual sebagai bagian integral dari praktik ibadah umrah.

Untuk itu dalam konteks ini, buku Umrah Mabruroh sangat berperan penting dalam memandu para jamaah untuk menjadikan umrah sebagai titik awal dalam proses hijrah, yaitu perubahan diri menuju kehidupan yang lebih baik dan lebih taat kepada Allah. Melalui penerapan Buku Umrah Mabruroh ini, peneliti berharap dapat memberikan kesadaran kepada calon jamaah dalam memahami arti setiap proses kegiatan ibadah haji dan umrah yang sedang jalani dengan penuh keimanan, ketaqwaan dan kekhusyu'an agar sampai pada tujuan haji dan umrah yang mabrur. Sehingga derajat umrah yang mabrur Allah berikan dan mampu membuat kehidupan jamaah lebih baik dan mulia. Dengan bimbingan dari buku Umrah Mabruroh, proses hijrah ini dapat lebih terarah, terstruktur, dan penuh kesadaran, sehingga

¹¹ Wawancara Bersama Bapak H. Gusti Diansyah Selaku Ceo Pt Zafa Mulia Mandiri

¹² *Ibid*, Wawancara Bersama Bapak H. Gusti Diansyah

¹³ Dani, Rosida Hasbiran, And Riyan Sisiawan Putra. "Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pelayanan Umrah." *Jotika Journal In Management And Entrepreneurship* 2.1 (2022): 45-50.

jamaah dapat memanfaatkan setiap momen dalam perjalanan ibadah umrah sebagai sarana memperbaiki diri.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang kemudian menganalisis dari “Umrah Mabruroh”, sebagaimana ditegaskan oleh Sugiyono bahwa penelitian kualitatif menitikberatkan pada makna dari objek yang diteliti daripada generalisasi. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis induktif.¹⁴ Data dikumpulkan dengan mewawancarai pihak manajemen dari Zafa Tour, yang merupakan pengembang buku *Umrah Mabruroh*. Penelitian ini juga menggunakan teori analisis transformasi diri untuk menginterpretasikan perubahan yang dialami oleh jamaah. Indikator keberhasilan penelitian diukur dari pemahaman jamaah terhadap esensi ibadah umrah dan transformasi spiritual yang mereka alami, dengan harapan setiap jamaah mampu mencapai predikat mabrur melalui perjalanan ibadahnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan buku *Umrah Mabruroh* dalam perjalanan spiritual ibadah umrah, khususnya sebagai sarana hijrah dan transformasi diri bagi jamaah. Fokus utama penelitian ini adalah memahami pengalaman individu yang menerapkan konsep-konsep dari buku *Umrah Mabruroh* dalam praktik ibadah umrah mereka. Dengan mengeksplorasi pengalaman subjektif para jamaah yang menggunakan buku ini sebagai panduan spiritual, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan mendalam mengenai esensi transformasi diri dalam konteks ibadah umrah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Praktik Spiritual *Journey* Umrah sebagai Sarana Hijrah dan Transformasi diri

Spiritual *journey* dalam konteks umrah adalah perjalanan mendalam yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah.¹⁵ Umrah tidak sekadar ibadah fisik, tetapi juga menjadi media introspeksi diri dan transformasi spiritual.¹⁶ Setiap ritual dalam umrah mulai dari ihram hingga tahallul mengajarkan nilai-nilai mendasar dalam Islam seperti ketundukan,

¹⁴ Hengki, Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.

¹⁵ Rara, Ranti Rafitri. *Pemikiran Imam Al-Ghazali Tentang Konsep Tazkiyatun Nafs Dan Kontekstualisasinya Dengan Mata Pelajaran Akidah Akhlak*. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2024.

¹⁶ Muhamad, Bajri. *Transformasi Ibadah Ritual Dalam Kehidupan Sosial*. Elex Media Komputindo, 2018

kesabaran, dan pengorbanan.¹⁷ Dalam perjalanan ini, jamaah diingatkan akan keterbatasan manusia dan kebesaran Sang Pencipta, yang menjadi landasan untuk memperkuat hubungan dengan Allah dan memurnikan niat beribadah.

Umrah, sebagai ibadah yang melibatkan perjalanan ke Tanah Suci, tidak hanya memenuhi tuntutan syariat tetapi juga menciptakan ruang untuk refleksi spiritual yang mendalam. Perjalanan spiritual ini adalah momen bagi jamaah untuk menjernihkan hati, memperbarui niat, dan mengokohkan hubungan dengan Allah.¹⁸ Dalam konteks hijrah, spiritual *journey* umrah menjadi langkah penting untuk meninggalkan kehidupan masa lalu yang kurang bermakna menuju kehidupan baru yang lebih taat kepada Allah. Hijrah dalam umrah bukan hanya bermakna secara fisik, tetapi juga mencakup perubahan mental, emosional, dan spiritual.¹⁹ Jamaah diajak untuk meninggalkan sifat-sifat buruk seperti kesombongan, kemalasan, dan sikap tidak peduli, menuju kehidupan yang lebih baik dengan semangat ketaatan dan ibadah. Dalam praktik umrah, refleksi selama ritual seperti thawaf dan sa'i menjadi simbol perjalanan menuju penyucian diri.²⁰

Ritual-ritual umrah memberikan peluang untuk transformasi diri secara holistik:²¹

1. Ihram: Memulai dengan niat suci untuk ibadah, ihram mengajarkan kesederhanaan dan penyerahan diri kepada Allah.

2. Thawaf: Mengelilingi Ka'bah sebagai pusat ibadah menanamkan makna kepatuhan dan ketundukan mutlak.

3. Sa'i: Berlari kecil antara Safa dan Marwah menggambarkan usaha tanpa henti untuk mencapai ridha Allah.

4. Tahallul: Mencukur rambut sebagai tanda penyucian diri menandai akhir ibadah dengan komitmen untuk memperbaiki diri.

Ibadah umrah bukan sekadar pelaksanaan ritual, melainkan sebuah perjalanan spiritual yang mendalam, menawarkan kesempatan bagi jamaah untuk berhijrah baik secara fisik maupun batiniah menuju kehidupan yang

¹⁷ Abdullah, Latuapo. "Buku_Haji Edukatif; Aplikasi Nilai-Nilai Edukatif Ibadah Haji Dalam Pembelajaran." (2020).

¹⁸ Al Kahfi. "Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Umrah Di Pt Ar-Rahmah Wisata." *Yonetim: Jurnal Manajemen Dakwah* 7.1 (2024): 45-59.

¹⁹ Denny, J. A., And U. L. S. Tim. *Kecerdasan Spiritual Untuk Umrah*. Cerah Budaya Indonesia, 2019.

²⁰ <https://Baznas.Jogjakota.Go.Id/Detail/Index/33216/Memaknai-Makna-Tawaf-Dan-Sai-Dalam-Ritual-Haji-Spiritualitas-Di-Tanah-Suci-2024-05-02>, Baznas Kota Yogyakarta Diakses Pada Tanggal 16 November 2024

²¹ M. Taher, Zahdi. *Manajemen Haji Dan Umrah (Analisis Pencapaian Kepuasan Layanan Haji Dan Umrah Di Kota Bandar Lampung)*. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2021

lebih baik. Dalam prosesnya, umrah mengajarkan nilai-nilai mendasar seperti kesederhanaan, kesabaran, dan penghambaan total kepada Allah. Dengan mengenakan ihram, jamaah melepaskan atribut duniawi, memasuki kondisi kesucian, dan memperbarui niat untuk mendekatkan diri kepada Sang Pencipta.²² Ritual thawaf dan sa'i menggambarkan keselarasan antara usaha manusia dan doa kepada Allah, sementara tahallul melambangkan pembaruan diri setelah proses penyucian yang mendalam.²³

Dimensi spiritual dalam umrah ini sering menjadi titik balik bagi banyak jamaah. Keheningan dan kesakralan Tanah Suci memberikan ruang refleksi yang luas, memotivasi mereka untuk merenungi kesalahan masa lalu, memperbaiki hubungan dengan Allah, dan memulai perjalanan hidup yang lebih bermakna. Transformasi ini mencakup perubahan dalam pola pikir, tindakan, serta cara seseorang memahami tujuan hidup. Umrah juga menjadi momen untuk menegaskan kembali komitmen terhadap nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, kasih sayang, dan keadilan.²⁴

Kesadaran penuh akan makna setiap ritual membantu jamaah mencapai pengalaman spiritual yang lebih dalam.²⁵ Ketika dilakukan dengan khushyuk, setiap langkah dalam umrah dapat menjadi sarana introspeksi dan penguatan keimanan.²⁶ Proses ini sering kali menghasilkan perubahan perilaku yang signifikan setelah jamaah kembali ke kehidupan sehari-hari. Umrah berfungsi sebagai sarana hijrah yang memberikan fondasi spiritual untuk perubahan yang berkelanjutan.²⁷ Dalam konteks transformasi diri, pengalaman ibadah di Tanah Suci sering kali menjadi pemantik semangat untuk menjalani kehidupan yang lebih baik dengan meningkatkan kualitas ibadah, akhlak, dan hubungan sosial.

Melalui pendekatan ini, umrah tidak hanya menjadi sarana untuk memperbaiki hubungan vertikal dengan Allah, tetapi juga hubungan horizontal dengan sesama manusia. Transformasi spiritual yang dihasilkan sering kali melahirkan tekad untuk terus meningkatkan kualitas diri dan menjadi individu yang lebih baik, baik dalam dimensi keimanan maupun

²² Badan Pengelola Keuangan Haji <https://bpkh.go.id/tata-cara-ihram/> Diakses Pada Tanggal 16 November 2024

²³ Ahmadih Rojali, Jawab "Pelayanan Prima Dalam Meningkatkan Kepuasan Jamaah Umroh Pada Pt. Khazzanah Al-Anshary" Tahun 2023. Bs Thesis. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

²⁴ Tim Manajemen Pt Zafa Mulia Mandiri "Buku Umroh Mabruroh" 2023

²⁵ Tasya Nabila, Romi Adetio Setiawan, And Adi Setiawan. "Umrah Manasik Guidance Strategy At Zafa Tour Bengkulu To Increase Congregation Understanding." *Jurnal Fokus Manajemen* 4.2 (2024): 257-268.

²⁶ Nopita Rhamadani, Eka Sri Wahyuni, And Faisal Muttaqin. *Psikologi Haji Perspektif Manajemen*. Cv Brimedia Global, 2024.

²⁷ <https://islam.nu.or.id/haji-umrah-dan-kurban/ibadah-umrah-definisi-sejarah-dan-hikmahnya-w5hs0>, Diakses Pada Tanggal 16 November 2024

perilaku sosial.²⁸ Sebagai salah satu bentuk ibadah yang memiliki nilai luar biasa dalam Islam, umrah mampu menginspirasi perubahan besar dalam hidup seseorang, menjadikannya lebih sadar akan peran dan tanggung jawabnya sebagai hamba Allah.

Dalam proses transformasi diri, individu cenderung menggali nilai-nilai, keyakinan, dan makna hidup yang lebih dalam.²⁹ Hal ini membantu individu untuk menjalin hubungan yang lebih dekat dengan dimensi spiritual dalam kehidupan mereka. Keseimbangan spiritual memberikan fondasi yang kuat bagi individu untuk mencapai kedamaian batin, meningkatkan makna hidup, dan menemukan tujuan yang lebih tinggi.³⁰ Dengan demikian, transformasi diri berperan penting dalam mencapai keseimbangan mental dan spiritual. Melalui pemahaman diri yang lebih dalam dan perubahan positif dalam pikiran, sikap, dan perilaku, individu dapat membangun fondasi yang kokoh untuk keseimbangan dan kesejahteraan mental serta spiritual dalam kehidupan mereka. Dalam keseimbangan ini, individu dapat menghadapi tantangan dan tekanan dengan lebih baik, menjaga kesehatan mental mereka, dan mencapai kedamaian batin yang mendalam. Dengan menghubungkan transformasi diri dengan keseimbangan mental dan spiritual, dapat disimpulkan bahwa proses transformasi diri menjadi kunci penting dalam membangun kesejahteraan holistik individu.³¹ Ketika individu melakukan perubahan yang positif dalam diri mereka, termasuk pemahaman diri yang lebih dalam, peningkatan keterampilan emosional, pengembangan nilai-nilai spiritual, dan peningkatan kesadaran akan keseimbangan hidup, mereka dapat mencapai kehidupan yang lebih bermakna dan memuaskan.

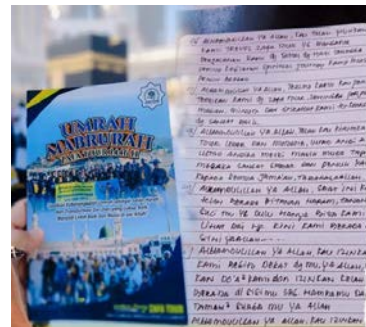
²⁸ Machendrawaty, Nanih, And Agus Ahmad Safei. *Pengembangan Masyarakat Islam*. Pt Remaja Rosdakarya Offset-Bandung, 2001.

²⁹ Al Mustaqim, Dede. "Transformasi Diri: Membangun Keseimbangan Mental Dan Spiritual Melalui Proses Islah." *Jurnal Kawakib* 4.2 (2023): 120-134.

³⁰ Sfaat, Ahmad Wafi Nur. "Konsep Zuhud Menurut Syekh Abdul Qodir Al Jailani: Studi Kitab Tafsir Al Jailani." *Sinda: Comprehensive Journal Of Islamic Social Studies* 4.2 (2024): 106-121.

³¹ Dini, Jurnal Pendidikan Anak Usia. "Urgensi Kecerdasan Spiritual Dalam Pencegahan Stres Pendekatan Bimbingan Dan Konseling." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7.6 (2023): 8000-8008.

A. Peran Buku *Umrah Mabruroh* dalam Meningkatkan Spiritual Jamaah



Buku *Umrah Mabruroh* merupakan buku yang di cetak oleh PT Zafa Mulia Mandiri sebagai ikhtiar untuk membantu jamaah umrah dalam proses bimbingan pra umrah hingga pasca umrah. Buku ini dihadirkan dan berperan penting dalam memandu para jamaah untuk menjadikan umrah sebagai titik awal dalam proses hijrah, yaitu perubahan diri menuju kehidupan yang lebih baik dan lebih taat kepada Allah.³² Buku *Umrah Mabruroh* menyediakan panduan praktis dan spiritual yang berfokus pada kesiapan mental, spiritual, dan fisik dalam menjalankan ibadah umrah. Dalam fiqih disebutkan bahwa setiap umat islam itu wajib melakukan umrah satu kali seumur hidup.³³ Ibadah umrah adalah suatu metode yang luar biasa, yang menyentuh kesadaran eksistensial, bahwa dunia adalah tempat indekost. Ketika kita berbicara mengenai indekost terbayang ada orang yang baik, penuh tanggung jawab,tetapi ada juga yang merusak dan tidak bertanggung jawab.³⁴ Melalui ibadah umrah kita disadarkan, kita di ajak merenung sesungguhnya apa misi dan eksistensi hidup ini. Bila semua dilakukan secara maksimal berlakulah sabda nabi muhammad bahwa siapapun sepulang dari umrah dia bagaikan anak kecil. Artinya segala dosa orang itu di ampuni, tetapi lebih dari itu sesungguhnya berarti sebuah kelahiran kembali, karenanya sepulang melakukan ibadah umrah orang tersebut akan mempunyai pandangan baru terhadap dunia, terhadap keluarganya, hartanya dan perbuatannya. Ia akan memandang bahwa semua itu hanya akan bermakna kalau segala fasilitas yang bersifat instrumental itu menjadikan dirinya semakin takwa kepada Allah swt. Keuntungan lain setelah melakukan umrah ini berbagai pengalaman yang cukup menarik bermunculan. Salah satunya adalah munculnya ukhuwah yang intim,

³² Wawancara Bersama Bapak H. Gusti Diansyah Selaku Ceo Pt Zafa Mulia Mandiri

³³ M. Sabiq, Al Had. "Rekonstruksi Pemahaman Yang Keliru Tentang Kewajiban Dan Keutamaan Haji Dan Umroh." *Jurnal Al-Iqtishod* 3.2 (2019): 65-84.

³⁴ Tim Manajemen Pt Zafa Mulia Mandiri "Buku *Umroh Mabruroh*" 2023

sehingga terbinanya hubungan dari hati kehati.³⁵

Secara bahasa, "Umrah mabrur" berarti "Umrah yang baik". Mabrur berasal dari kata "*Al-birru*" yang artinya "kebaikan yang menetap".³⁶ Dalam Kitab Lisan Al-Arab, "Mabrur" dapat berarti baik, suci, dan bersih atau juga berarti *maqbul* atau diterima.³⁷ Untuk mengetahui mabrur atau tidaknya seorang hamba hanya Allah saja yang mengetahui.³⁸ Predikat haji atau umrah yang mabrur seperti halnya pahala, hanya Allah swt yang tahu.³⁹ Tak ada sertifikat tertulis yang dapat ditunjukkan sebagai bukti keberhasilan meraih Umrah Yang Mabrur seperti secarik kertas ijazah pada lembaga-lembaga pendidikan, namun para ulama telah banyak menyebutkan ada tanda-tanda mabrurnya umrah seseorang, berdasarkan keterangan Al-Quran dan Al-Hadits. Walaupun hal ini juga tidak bisa memberikan kepastian mabrur tidak nya umrah seseorang

Buku *Umrah Mabruroh* hadir sebagai alat penting dalam mendukung perjalanan spiritual jamaah. Buku ini tidak hanya membimbing dalam pelaksanaan teknis ibadah, tetapi juga memberikan refleksi mendalam untuk memaksimalkan pengalaman spiritual.⁴⁰ Dengan panduan doa, renungan, dan motivasi, buku ini membantu jamaah meluruskan niat, memahami makna setiap ritual, dan menjadikan umrah sebagai sarana hijrah yang berkelanjutan. Buku ini juga mengarahkan jamaah untuk tidak hanya fokus pada aspek fisik ibadah, tetapi lebih jauh lagi pada aspek spiritual yang mendalam.

H. Gusti Diansyah mengatakan bahwa buku umrah mabruroh adalah buku pertama yang di cetak untuk seluruh calon jamaah umrah yang ada di Zafa tour, buku ini dihadirkan sebagai inovasi atau gebrakan baru yang dilakukan sebagai upaya meluruskan niat jamaah untuk ke baitullah, agar jamaah benar benar merasakan perjalanan spritual berkesan dan lebih baik selama perjalanan ibadah ke baitullah, baik pra umrah hingga pasca umrah. Selain itu harapan nya bimbingan buku umrah mabrurah ini membuat

³⁵ Nurcholish Madjid. 1997 "*Perjalanan Religius Umrah Dan Haji*" Cetakan I, September : Paramadina Hlm. Xvi

³⁶ Bukhori, Bukhori. *Kontekstualisasi Nilai-Nilai Ibadah Sa'i Dalam Pendidikan Keluarga Perspektif Al-Qur'an*. Diss. Institut Ptiq Jakarta, 2019.

³⁷ Safrizal, Safrizal. *Strategi Pemasaran Produk Tabungan Mabrur Junior Pt. Bank Syariah Mandiri Kc Medan Gajah Mada*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatea Utara Medan, 2018.

³⁸ Muhammad Mutawalli Sharawi. "*Anda Bertanya Islam Menjawab*". Gema Insani, 2008.

³⁹ Nida Nafisa. "Makna Haji Mabrur Bagi Warga Binaan Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas Ii A Semarang" Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 202, Hlm 29

⁴⁰ Tim Manajemen Pt Zafa Mulia Mandiri "Buku *Umroh Mabruroh*" 2023

jamaah paham akan hikmah dan esensi dari perjalanan umrahnya.⁴¹

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan bahwasanya buku umrah mabrurah adalah buku yang dibuat dan di cetak pihak travel PT Zafa Mulia Mandiri yang berisi materi materi berupa nasehat pelatihan dan pembinaan spritual bagi yang membaca dan menerapkan ajaran yang ada didalamnya. Buku ini menjadi pegangan bagi setiap jamaah umrah yang melakukan perjalanan ibadah umrah. Seluruh proses umrah adalah ekspresi dari pencarian ridha Allah, dimana setiap langkah diambil dengan harapan mendekatkan diri kepada Allah dan memperoleh pengampunan dosa. Dalam melaksanakan ibadah umrah, pemahaman yang mendalam tentang setiap aspek dan tahapan ibadah merupakan kunci untuk pengalaman spiritual yang bermakna.⁴² Ini bukan hanya tentang ritus yang dilakukan, tapi juga tentang refleksi diri dan hubungan yang diperdalam dengan Allah SWT.

Metode Pelatihan dan Pembinaan

Menurut UU No. 13 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 9, pengertian pembinaan ibadah haji dan umrah adalah serangkaian kegiatan yang meliputi penyuluhan dan pembimbingan bagi jamaah.⁴³ Pembinaan berasal dari kata "bina" yang memiliki arti bangun. Namun apabila diberi awalan me dan menjadi membina, maka arti dari kata tersebut berubah sesuai dengan tambahan inbuhan nya seperti membangun, mendirikan, mengusahakan agar lebih baik.⁴⁴ Sehingga pembinaan mengandung arti proses, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna berhasil memperoleh hasil yang lebih baik.

Menurut Majdi Hilali, pembinaan adalah membangun dan mengisi akal dengan Ilmu yang berguna, mengarahkan hati lewat berbagai zikir, serta memompa dan menguatkan lewat introspeksi diri.⁴⁵ Sedangkan menurut Miftah Thoha, pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil atau pernyataan menjadi lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya

⁴¹ Wawancara Bersama Bapak H. Gusti Diansyah Selaku Ceo Pt Zafa Mulia Mandiri

⁴² Thowayeb H Hassan, Amany E. Salem, And Sameh A. Refaat. "The Impact Of Eatmarna Application Usability On Improving Performance Expectancy, Facilitating The Practice Of Rituals And Improving Spirituality Feelings During Umrah Amid The Covid-19 Outbreak." *Religions* 13.3 (2022): 268.

⁴³ Republik Indonesia, Uu No. 13 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Pasal 1 Ayat 9

⁴⁴ Nur, Ridwan Agustian, Jimatul Arrobi, And Irsan Apriandinata. "Metode Pembinaan Calon Jemaah Haji Pada Kementerian Agama Kabupaten Sukabumi." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)* 4.4 (2022): 6473-6484.

⁴⁵ Majdi Hilali, 1999, 38 *Sifat Generasi Unggulan* (Jakarta: Gema Insani Press), Hlm. 138

kemajuan, peningkatan, pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu. Ada dua unsur dari pengertian ini yakni pembinaan itu sendiri bisa berupa suatu tindakan, proses atau pernyataan dari suatu tujuan dan kedua pembinaan itu bisa menunjukkan kepada kebaikan atas tertentu.⁴⁶

Pemberian pelatihan manasik sangat berpengaruh atas kemandirian jamaah umrah adapun dampak positifnya yaitu pelatihan manasik umrah berpengaruh positif terhadap kepuasan jamaah umrah, pelatihan manasik umrah berpengaruh positif terhadap jamaah umrah ketika tiba di tanah suci.⁴⁷ Tujuannya untuk membentuk suatu kajian manasik umrah karena minimnya pengetahuan tentang manasik umrah, bahkan tidak jarang masyarakat sekitar yang akan menunaikan ibadah umrah masih terlihat awam dengan kegiatan ritual manasik yang akan dipraktikkan nantinya ketika tiba di tanah suci Makkah maupun madinah.

Dalam Buku umrah mabruroh yang dibuat oleh biro penyelenggara haji dan umrah PT Zafa Mulia Mandiri, dihadapkannya buku ini sebagai jalan titik awal dalam proses hijrah, yaitu perubahan diri menuju kehidupan yang lebih baik dan lebih taat kepada Allah, dalam buku ini pelatihan dan pembinaan dilakukan dengan beberapa metode yang dikemas dalam bentuk kegiatan seperti kajian, manasik, ceramah, muhasabah, seminar dan lainnya.⁴⁸ Metode pembinaan yang dilakukan bertujuan untuk menggugah hati peserta untuk mampu memancing logika, pikiran, pendengaran, penglihatan dan perasaan serta hati. Ini semua akan mendongkrak kecerdasan spritual, emosional dan intelektual hingga jamaah semakin merasakan kenyamanan dan kebahagiaan.

Pelatihan dan pembinaan jamaah kita lakukan sebelum jamaah berangkat hingga pasca jamaah berangkat, ada banyak bentuk pembinaan yang dilakukan seperti :⁴⁹

- a. Spritual *Journey* Perjalanan Seorang Hamba
- b. Tabligh Akbar
- c. Manasik Umrah Akbar
- d. Pondok Dakwah Islami
- e. Fikih dan Pelatihan Shalat
- f. Fikih Taharah

⁴⁶ Miftah Thoha,1993 *Kepemimpinan Dalam Manajemen Suatu Pedekatan Perilaku* (Cet. V; Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada), Hlm. 10

⁴⁷ Ade Yuliar, And Romadhani Anggika Putri. "Analisis Penyelenggaraan Bimbingan Manasik Haji Di Kantor Urusan Agama Melalui Model Evaluasi." *Ministrate: Jurnal Birokrasi Dan Pemerintahan Daerah* 3.2 (2021): 93-104.

⁴⁸ Wawancara Bersama Bapak Andi Baso Selaku Tim Bidang Umrah Pt Zafa Mulia Mandiri Sekaligus Penulis Buku Umrah Mabruroh

⁴⁹ Tim Manajemen Pt Zafa Mulia Mandiri "Buku *Umroh Mabruroh*" 2023

- g. Parenting Keluarga Surga
- h. Kajian Shirah Nabawiyah
- i. Kajian Shirah Sahabat
- j. Spirit Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw
- k. Tadabbur Al Qur'an
- l. I'tikaf Ramadhan
- m. Konseling Pasca Umrah

Berdasarkan analisis penulis bahwa biro ini benar benar memperhatikan semua jamaah agar mendapatkan bimbingan dari awal hingga akhir. Ada banyak program yang bisa di ikuti jamaah untuk menambah keilmuan serta khazanah jamaah mengenai islam lebih luas dan menciptakan kepuasan jamaah setelah menggunakan jasa di biro ini, karena tujuan didirikan biro ini tidak semata mata mencari materi melainkan untuk menyiarkan agama islam dan mempermudah calon jamaah yang ingin mendaftar ibadah umrah serta membantu melancarkan pelaksanaan ibadah umrah di Indonesia.⁵⁰ dalam buku umrah mabrurroh telah di sampaikan program program ini sehingga jamaah dapat menggunakan kesempatan yang baik ini untuk mengikuti atau menrapkan semua agenda kegiatan ini secara bersama baik sebelum umrah maupun pasca umrah. Sehingga jamaah merasakan makna spiritual disetiap rangkaian ibadah yang dilalui.

Potensi spiritual manusia dalam ajaran Islam merupakan kemampuan bawaan setiap individu untuk mencapai kedekatan yang lebih dalam dengan Allah dan mencapai kesempurnaan spiritual melalui pengamalan ajaran agama.⁵¹ Konsep ini didasarkan pada prinsip-prinsip utama dalam Islam yang ditemukan dalam Al-Quran, Hadis, serta pemikiran ulama-ulama Islam. Penyucian jiwa atau tazkiyat an-Nafs adalah aspek penting dalam pengembangan potensi spiritual manusia.⁵² Proses ini melibatkan upaya untuk membersihkan diri dari sifat-sifat buruk dan mengembangkan sifat-sifat baik sesuai dengan ajaran Islam, sehingga memperkuat kesadaran spiritual dan hubungan pribadi dengan Allah. Selain itu, konsep ihsan mendorong individu untuk berusaha mencapai kesempurnaan dalam segala aspek kehidupan dengan mengabdikan diri sepenuhnya kepada Allah.⁵³

⁵⁰ Wawancara Bersama Ibu Hj. Rafika Fitrianti, Selaku Direktur Pt Zafa Mulia Mandiri

⁵¹ Saputra, Yendi Dwi. *Dakwah Melalui Pembinaan Jamaah Haji Dan Umroh (Studi Pt Atina Rahmatata Wisata Cabang Bengkulu 2020)*. Diss. Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu.

⁵² Deswita, Zaidi Hajazi, And Kasmuri Selamat. "Tazkiyat Al-Nafs As A Solution For Reaching Humans Peace Of Heart In The Modern Age." *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan* 6.2 (2022): 11-28

⁵³ Husna, Husna. "Potensi Spiritual Manusia: Upgrading Transformasi Rohani Dalam Rekontruksi Pemahaman Mendalam." *Al Ghazali: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* (2022): 1-24

Taqwa, atau kesadaran dan takut akan Allah, juga penting dalam mengarahkan perilaku individu agar sesuai dengan nilai-nilai Islam dan meningkatkan kualitas spiritual.⁵⁴ Tawakkul, atau kepercayaan sepenuhnya kepada Allah, mampu memperkuat ikatan spiritual dengannya.⁵⁵

Umroh tidak hanya menjadi kesempatan untuk melaksanakan rukun Islam, tetapi juga merupakan momen penting dalam merenungi makna kehidupan.⁵⁶ Umrah atau yang juga dikenal dengan sebutan Haji Asghar merupakan salah satu jenis ibadah haji yang diwajibkan dalam Al-Quran, berdasarkan ayat berikut:

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ

"Dan sempurnakanlah haji dan umrah karena Allah"

Selain itu, sebuah ayat dari Al-Quran menyebutkan kewajiban umrah bagi seorang Muslim, menunjukkan pentingnya umrah bagi umat Islam.

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا
وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرٌ فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

"Sesungguhnya, as-Safa dan al-Marwah termasuk di antara syiar Allah. Jadi, siapa pun yang berhaji ke Baitullah atau melakukan umrah tidak ada dosa baginya untuk berjalan di antara keduanya. Dan siapa pun yang dengan sukarela melakukan kebaikan - maka sesungguhnya Allah Maha Mensyukuri dan Mengetahui "(Quran: 2; 158)

Motivasi utama untuk melakukan umrah diturunkan untuk menjadi rasa syukur kepada otoritas yang lebih tinggi (Allah dalam Islam). Umat Islam dihimbau untuk melaksanakan umrah guna memperdalam keimanan, memohon ampunan dosa-dosanya, dan memanjatkan permohonan agar dapat menunaikan kewajiban serta memohon pertolongan Allah. Untuk mencapai kemabruran dalam melaksanakan ibadah umrah, para ulama telah banyak menyebutkan tanda tanda mabrurnya umrah seseorang, berdasarkan keterangan al qur'an dan hadits, walaupun hal ini tidak bisa memberikan kepastian mabrur tidaknya umrah seseorang, meski begitu tidak ada

⁵⁴ Muhammad Yunan, Rustam Ependi, And Nazrial Amin. "Model Pendidikan Tazkiyatun Nafs Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Swasta Tarbiyah Islamiyah Kab. Deli Serdang." *Jim: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8.2 (2023): 560-569.

⁵⁵ Ridwan, Muhammad. "Karakteristik Juru Dakwah Pada Pribadi Nabi Ibrahim As Dan Implementasinya Dalam Praktik Dakwah Kontemporer." *Maslahah: Journal Of Islamic Studies* 3.2 (2024): 7-20.

⁵⁶ Basyah, Dwi Santoso Ali, And Zuly Qodir. "Spiritual Travel To Baitullah: Individual Piety In Global Capitalism." *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama Dan Lintas Budaya* 4.3 (2020): 135-144

salahnya jika kita mengambil pelajaran dari tanda tanda atau ciri ciri umrah mabrur yang telah di sebutkan para ulama agar kita lebih mudah memahami tentang hakikat mabrur, bagai berikut :

1.Membentuk pribadi yang semakin zuhud terhadap dunia dan semakin cinta kepada akhirat, imam hasan al bashri rohimahulloh berkata haji yang mabrur adalah haji yang menjadikan pelakunya ketika pulang dari ibadah haji menjadi orang yang semakin zuhud dalam kehidupan dunia dan semakin condong pada urusan kehidupan akhirat.⁵⁷

- a. Ia tidak mau lagi diperbudak oleh hartanya
- b. Ia tidak mau melupakan tanggung jawab mendidik istri dan anaknya (keluarga)
- c. Ia senantiasa berusaha agar penghasilannya berasal dari usaha yang halal
- d. Ia meninggalkan maksiat yang dahulu pernah dilakukan
- e. Ia meninggalkan pergaulan yang buruk menjadi lebih baik
- f. Ia mengganti majelis kelalaian menjadi majelis dzikir dan kesadaran

2.Membangun hubungan vertikal dengan Allah SWT menjadi lebih baik dengan peningkatan gairah beribadah sekembali dari tanah suci.⁵⁸

- a. Ia semakin rajin sholat kemasjid (tepat waktu dan sholat berjamaah
- b. Ia senang menjalankan ibadah sunnah (dhuha, tahajjud, baca Qur'an dll)
- c. Ia selalu berupaya meningkatkan kualitas kekhusyuan sholatnya
- d. Ia semakin rajin ikut kegiatan silaturahmi dan kegiatan keagamaan
- e. Ia tidak pernah lupa mengeluarkan zakat maal dan puasa dibulan ramadhan sempurna dijalankannya

3.Membentuk hubungan horizontal yang semakin baik (tumbuhnya rasa kepedulian sosial yang semakin tinggi)⁵⁹

- a. Ia menjadi pribadi yang dermawan, senang berse- dekah, bergotong royong, memberikan bantuan sosial dan pendidikan kepada fakir miskin
- b. Ia menjadi seseorang yang selalu siap dan senang mengorbankan harta, tenaga dan waktu untuk kepentingan orang lain
- c. Lebih mendahulukan kepentingan umum ketimbang kepentingan dirinya sendiri.
- d. Ia rela memberikan bantuan kepada orang lain, padahal dirinya

⁵⁷ Athoillah Islamy. "Haji Mabrur Dalam Paradigma Fikih Sosial Sufistik." *Al-Qalam* 26.1 (2020): 107-116.

⁵⁸ Napsiah. "Prayer And Self-Improvement After Hajj" *Annual International Conference On Social Sciences And Humanities* (Aicosh 2020) Volume 45, Hlm 9

⁵⁹ Hudaini, Siti Rahmatul. *Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Di Sd Negeri 3 Masbagik Selatan*. Diss. Universitas Hamzanwadi, 2023.

juga membutuhkan sesuatu yang diberikan itu.

- e. Ia tidak mau lagi berbohong, jika kebetulan seorang pedagang ia tidak akan mau memainkan timbangan, meteran atau perkataan bohong lainnya. Kalau ia seorang aparatur negara ia tidak akan menyalahgunakan wewenang atau melakukan korupsi.
4. Tutur Kata Yang Semakin Santun⁶⁰
 - a. Ia berkata sesuatu yang baik dan santun
 - b. Ia mampu mengendalikan hawa nafsunya dari sikap maupun perkataan yang kasar, keji dan kotor.
 - c. Ia senantiasa menjauhi perdebatan dan berusaha menjaga perasaan orang lain.
 - d. Ia tidak ingin menang sendiri dalam tiap pembicaraan.
 - e. Ia tidak mau melakukan diskriminasi, selalu tawadhu dan Rendah hati

Berdasarkan kriteria kriteria mabrur tersebut, sebagai penulis menemukan fakta bahwa kriteria yang disebutkan bisa kita dapatkan, upayakan, wujudkan, atau kita siapkan sebelum kita berangkat ke baitullah, harapan nya perjalanan ibadah umroh dapat menjadi sarana transformasi diri dan membantu seseorang menemukan makna yang lebih dalam ketika melaksanakan ibadah ini.

B. Menggali Esensi Perjalanan Ibadah Umrah

Umrah sudah seharusnya kita pahami sebagai perjalanan mengembalikan hakikat kehambaan seorang manusia.⁶¹ Umrah sudah seharusnya dipahami sebagai perjalanan kembali, mereframe (membingkai) ulang titipan-titipan Allah yang sudah sering kali kita akui selama ini hingga membuat kita lupa bahwa semuanya adalah milik Allah, titipan Allah umrah juga seharusnya kita pahami sebagai sarana kembali menemukan kesejatan diri bahwa kita adalah hamba yang sedang berjalan kembali kepada Rabb nya, pulang dengan penuh harapan.⁶² Makna makna inilah yang seharusnya hadir ketika kita sedang umrah dan bukan hanya sekedar sedang melakukan perjalanan fisik yang melelahkan, bukan hanya sekedar melakukan ritual-ritual semata tanpa makna, yang mendalam.⁶³ Tapi sebuah perjalanan hati, perjalanan spiritual seorang hamba yang sangat merindukan belaian kasih dan sayang Allah SWT. Hal-hal inilah yang kita coba hadirkan dalam perjalanan umrah. Karena sangat sayang sekali jika perjalanan umrah hanya

⁶⁰ Tim Manajemen Pt Zafa Mulia Mandiri "Buku *Umroh Mabrur*" 2023

⁶¹ Komarudin, Didin. "Pemikiran Muhammad Taqi Misbah Yazdi Relasi Fitrah Dan Iman." (202).

⁶² Afif Via Syahdaniya, And Samsul Rifa'i. "Dekonstruksi Haji Dan Umrah Dalam Dakwah." *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah* 3.2 (2021): 109-123.

⁶³ Nopita Rhamadani, Eka Sri Wahyuni, And Faisal Muttaqin. *Psikologi Haji Perspektif Manajemen*. Cv Brimedia Global, 2024.

dimaknai mengambil kesempatan atau mendapatkan kesempatan untuk mengajukan doa-doa kita di tanah suci. Tentu itu sangat baik, itu bagus dan tidak salah dalam pandangan agama.

Namun ada satu hal yang jangan sampai terlewat dan terlupakan. Apa itu ? Hadirnya kita kesana, ini lantaran karena allah rindu pada kita sebagai hamba-nya, maka diberikanlah undangan kita sampai kepadanya. Bukankah allah sudah terlalu banyak memberikan kebaikan kepada kita, apa yang kita minta dan bahkan yang tidak kita minta di tanah air ? Maka seharusnya kita memaknai, ketika kita sudah terlalu banyak dibantu oleh orang yang menolong kita misalnya, lalu orang itu mengundang kita datang ke rumahnya, apakah kita datang untuk meminta yang belum ada, atau meminta minta lagi, saya rasa tidak! Tapi kita datang untuk mengucapkan banyak terimakasih. Maka disanalah kita belajar hakikat nya menjadi hamba yang tahu diri! Hal ini akan kita dapatkan ketika dari awal semangat kita melakukan perjalanan umrah ini sebagai semangat kehambaan atau niat datang untuk menghamba. Maksudnya apa? Jadi kita harus mengakhiri, kehidupan kita dalam artian kita harus mulai berpamitan dengan keluarga dan yakinilah bahwa bisa jadi ini adalah waktu-waktu terakhir kita bersama keluarga, barena bersama dunia kita dan sudah tidak ada waktu lagi untuk balik setelah umrah.

Maka ketika kita paham bahwa ini adalah perjalanan terakhir kita, kalimat labbaikalla hhumma labbaik akan menjadi kalimat yang penuh makna dan akan mengubah dengan izin allah kehidupan kita dan keluarga. Dan hikmah-hikmah lainnya akan kita coba dan kemas sedemikian rupa selama perjalanan umrah dan disampaikan dengan bentuk semi training. Dan kita berharap inilah bedanya perjalanan umrah kita dengan lainnya. Umrah ini bukan perjalanan biasa, tapi perjalanan memenuhi panggilan allah dengan penuh kerelaan.⁶⁴ Layaknya ibadah yang lain, tiap rukun dalam umrah ada banyak sekali hikmah, banyak sekali inspirasi yg bisa kita ambil untuk kita bawa pulang setelah selesai dan kita kembali ke tanah air. Maka kita harus maknai ibadah umrah ini sebagai pelatihan yang allah persiapkan untuk menjadikan kita sebagai pribadi yang lebih bahagia yang lebih baik dan lebih mulia generasi rabbani

C. Menggali Hikmah rangkaian Rukun Umrah

1. Rukun pertama Ihram

Berihram ini ditandai dengan dimulainya rangkain ibadah umrah, terlepas dari segala jenis pakaian kita, untuk hanya menggunakan 2 (dua) helai kain berwarna putih. Dan mengambil niat dari miqot kemudian menuju

⁶⁴ Rahman, Anisa Hayati, And Ramadan Lubis. "Dimensi Psikologis Dan Kepribadian Yang Terbentuk Dari Ibadah Umrah." *Modeling: Jurnal Program Studi Pgmi* 10.3 (2023): 601-609.

mekah untuk melaksanakan ibadah umrah.⁶⁵ Dengan berihram seharusnya membuat kita semakin sadar akan akhir perjalanan hidup kita atau tujuan hidup yang sesungguhnya. Dimana kita tidak membawa apa-apa kecuali dengan 2 (dua) helai kain dengan kepasrahan diri menghadap Allah, dan ini harus menjadi visi hidup kita.

Dengan berihram kita belajar meninggalkan dunia sebelum kita mening gal dunia. Kita melepas segala atribut dunia, karena bukan itu visi hidup kita. Dan sebaik-baik visi adalah menjadi hamba yang berserah diri kepadanya, berikhram artinya kita bertekad dengan kesedihan hati untuk taat dengan semua ketentuannya. Clear Vision, inilah yang harus kita pahami dan bawa pulang dari spirit hikmah dari rukun ihram ini. Kita sering memikirkan bagaimana caranya hidup yang enak tapi lupa fokus memikirkan mati yang husnul khatimah. Kita wafat dalam kondisi yang enak, tersenyum bahagia dengan jiwa yang tenang. Setelah visi kita benar, arah kita benar maka dalam rukun ihram kita juga belajar tentang self controlling, Kemampuan untuk mengontrol diri atau mengendalikan diri, jihadun nafs.

Ihram itu berasal dari kata *akhramu, yukhrimu, ikhram*; yang artinya terlarang, tercegah.⁶⁶ Ketika kita berikhram yang tadinya dihalakan jadi haram, ngak boleh pakai minyak wangi, tidak boleh menggunting kuku, dll. Tujuannya apa? Allah mau langsung melatih kita untuk menjadi hamba yang terampil mengendalikan diri. Dan ini adalah modal sangat penting yang bisa membuat kita sampai pada tujuan kita dengan selamat dan aman. Dan harus kita sadari disetiap perjalanan kita menuju visi akan ada banyak tantangan, ujian, godaan, yang bisa membuat kita keluar dari trek jalan yang lurus.

Oleh karena itu pentingnya kita harus terus melatih diri, memiliki kemampuan mengontrol diri, mengemda- likan diri dan dalam rangkain ibadah umrah kita harus menjaga diri kita, mata kita lisan kita, pikiran kita dan spirit ini harus kita bawa sampai pulang ke tanah air. Ihramkan hatimu sebelum badanmu ihram ditanah suci. Kita sedang belajar untuk mempersiapkan diri merasakan suasana di padang mahsyar. Sedang mensejajarkan diri dengan seluruh manusia yang ada di muka bumi ini!

2. Rukun kedua thawaf

Pengertian thawaf menurut bahasa adalah mengelilingi sesuatu. Sedangkan menurut istilah Syar`i ialah mengelilingi ka`bah sebanyak tujuh kali.⁶⁷ Apa spirit yang bisa kita ambil dari tawaf ini? Setelah kita memiliki visi

⁶⁵ Lubis, H. Halik. *Tuntunan Lengkap Wajib & Sunnah Haji Dan Umrah*. Ilmu Cemerlang Group, 2019.

⁶⁶ <https://Haramainku.Com/Blog/Detail/114/Menyingkap-Makna-Ihram-Meraih-Kesucian-Dalam-Ibadah-Haji-Dan-Umroh> Diakses Pada Tanggal 17 November 2024

⁶⁷ Abu Malik Kamal Bin As-Sayyid Salim, *Shahih Fiqh Sunnah*(Abi Ihsan Al-Atsari (Penerj), Jakarta: Pustaka Al-Tazkiya, 2003, H. 306.

yang jelas benar kemudian kita punya komitmen jadi seorang hamba yang memiliki kemampuan untuk mengendalikan diri. Tawaf adalah bergerak dalam (Berkesinambungan antara do'a dan gerak) Bergerak dalam ketaatan maksudnya adalah terus bergerak dengan melibatkan Allah dalam setiap urusan, dalam hal sekecil apapun. Dan terus bergerak adalah kunci dalam meraih kemenangan, maka sibukkanlah diri kita dalam kebaikan. Kata Ibnu Qayyim: Kalau kita tidak disibukkan dalam kebaikan, maka kita akan disibukkan dengan keburukan.⁶⁸

Karena fitrahnya manusia diciptakan untuk terus bergerak.⁶⁹ Maka setelah umrah kita harus terus bergerak dalam kebaikan, melibatkan Allah dalam setiap urusan. Berdoalah kepada Allah, sekalipun dalam hal sandalmu yang putus, artinya apa? dalam urusan kecil apapun kita harus melibatkan Allah apalagi dalam urusan yang besar. Ketika kita tawaf tidak sekedar bergerak saja, tapi kita harus menjaga keselarasan dan kesesuaian dalam gerak kita. Tidak boleh kita bertawaf melawan arus, menyakiti orang lain, saling sikut, saling injak. Kita harus menjaga harmoni dalam tawaf kita. Dan inilah spirit kedua yang bisa kita ambil dari Tawaf yakni harmoni spritual. Dalam perjalanan hidup kita, kita selalu berinteraksi dengan sesama, berinteraksi dengan orang lain.⁷⁰ Maka spirit tawaf yang kedua ini harus senantiasa kita bawa ketika pulang. Jadilah pribadi yang baik yang tidak menyakiti orang lain

3. Rukun Ketiga Sa'i

Sa'i adalah salah satu ritual penting dalam pelaksanaan ibadah Haji dan Umrah, yang melibatkan berjalan bolak-balik sebanyak tujuh kali antara bukit Shafa dan Marwah. Ritual ini melambangkan pencarian air oleh Hajar, istri Nabi Ibrahim, untuk putranya Ismail di tengah gurun.⁷¹ Sa'i bukan hanya ritual fisik tetapi juga perjalanan spiritual yang memperkuat keimanan, kesabaran, dan pengharapan kepada Allah. Dari sa'i kita belajar tentang perjalanan dan perjuangan kita sebagai seorang hamba menuju visi misi kita,

⁶⁸ Makmudi, Makmudi, Et Al. "Urgensi Pendidikan Akhlak Dalam Pandangan Imam Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 8.1 (2019): 17-37.

⁶⁹ Maimunah, Maimunah, And Lucky Prihartanto. "Bahasa Tubuh Percaya Diri Dalam Komunikasi Dakwah." *Bil Hikmah: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 2.1 (2024): 23-42.

⁷⁰ Darojatun, Rina. "Tren Produk Halal, Gaya Hidup Syar'i Dan Kesalehan Simbolik: Studi Tentang Muslim Kelas Menengah: Tren Produk Halal, Gaya Hidup Syar'i Dan Kesalehan Simbolik: Studi Tentang Muslim Kelas Menengah." *Wardah* 19.2 (2018): 135-157.

⁷¹ Bukhori, Bukhori. *Kontekstualisasi Nilai-Nilai Ibadah Sa'i Dalam Pendidikan Keluarga Perspektif Al-Qur'an*. Diss. Institut Ptiq Jakarta, 2019.

harus disertai dengan kesungguhan dan kegigihan dalam berikhtiar.⁷² Karena ini adalah bagian dari usaha kita untuk mendapatkan keridho'an dan pertolongan Allah SWT. Sa'i adalah tentang semangat perjuangan, keteguhan dan ketekunan.⁷³ Spirit sa'i adalah semangat untuk memberikan dan mempersembahkan yang terbaik untuk Allah, bukan untuk yang lain dan dari sinilah akan lahir kualitas yang baik. Pulang umrah dengan spirit sa'i kita harus menjadi pribadi-pribadi dengan produktifitas yang lebih tinggi, semangat kerja yang lebih baik.

Yang harus kita pahami juga, Ikhtiar Yang Akan Ditolong Allah adalah ikhtiar yang ber- balut dengan ketenang- an, darimana datangnya ketenangan? Datang dari kepasrahan pada Allah, bismillahi tawakkaltu 'Alallah. Tugas kita berikhtiar, berjuang, berusaha bekerja semaksimal mungkin, perkara hasil adalah urusan dan wilayahnya Allah. Ikhtiar yang tanpa tawakkal adalah ikhtiar yang pasti akan dipenuhi dengan kepanikan dan ketakutan, kita belajar dari ibunda Siti hajar saat ditinggalkan oleh suaminya Nabi Ibrahim beserta bayinya di gurun yang tandus. Karena ia paham bahwa ini adalah perintah Allah, maka ia kuat, Ikhlas dan sungguh-sungguh dalam menjalaninya

4. Rukun ke-empat Tahallul

Tahallul adalah salah satu bagian dari rangkaian ibadah **haji** dan **umrah** yang dilakukan setelah menyelesaikan **tawaf ifadah** atau **tawaf umrah**. Tahallul berarti mencukur sebagian rambut kepala atau mencukur seluruhnya (bagi pria) sebagai tanda bersih dari **ihram** dan untuk menandakan bahwa seseorang telah selesai melaksanakan ibadah haji atau umrah.⁷⁴ Rambut adalah simbol keduniaan yang menggelayuti pikiran kita. Maka Ketika kita memotong rambut kita, itu artinya kita sedang berupaya sedang mele- paskan diri kita dari fokus keduniaan menuju fokus menggapai ridho dan cinta-Nya Allah. Dan itu semuanya kita butuh keikhlasan, ikhlas tulus murni hanya berharap cintanya Allah, ridhonya Allah. Dan inilah yang kami sebut dengan istilah "*ketulusan*" hikmah keikhlasan inilah yang harus kita bawa pulang.

Maka harapannya, berikutnya setelah Tahalul, bukan hanya wajah baru, rambut baru tapi benar benar diri yang baru. Inilah *Self Transformation* (Perubah An Diri) jadi pribadi yang berkah, pribadi yang lebi baik, pribadi yang Bahagia penuh manfaat sesana manusia

⁷² Bukhori, Bukhori. *Kontekstualisasi Nilai-Nilai Ibadah Sa'i Dalam Pendidikan Keluarga Perspektif Al-Qur'an*. Diss. Institut Ptiq Jakarta, 2019.

⁷³ Showail, Ahmad J. "Solving Hajj And Umrah Challenges Using Information And Communication Technology: A Survey." *Ieee Access* 10 (2022): 75404-75427.

⁷⁴ Hamid, H. Noor. "Manajemen Haji Dan Umrah: Mengelola Perjalanan Tamu Allah Ke Tanah Suci." (2020).

4. KESIMPULAN

Penelitian mengenai *"Analisis Penerapan Buku 'Umrah Mabruroh' dalam Praktik Spiritual Journey Umrah sebagai Sarana Hijrah dan Transformasi Diri"* menemukan bahwa buku ini memberikan dampak signifikan pada pengalaman spiritual jamaah umrah. Buku *Umrah Mabruroh* tidak hanya membimbing jamaah dalam pelaksanaan teknis ibadah tetapi juga menjadi panduan reflektif yang memperkuat niat, meningkatkan kesadaran religius, serta mendorong transformasi diri yang mendalam. Setiap aspek ibadah umrah, seperti ihram, thawaf, sa'i, hingga tahallul, difasilitasi dengan pendekatan spiritual melalui buku ini, sehingga membantu jamaah memahami makna di balik setiap ritual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jamaah yang menggunakan buku ini mengalami peningkatan kesadaran spiritual, disiplin beribadah, dan komitmen untuk menjalani hidup yang lebih baik. Selain itu, buku ini berperan sebagai sarana hijrah, membantu jamaah meninggalkan kebiasaan buruk dan memperbaiki akhlak melalui pendekatan transformatif yang berfokus pada nilai-nilai Islam. Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur tentang perjalanan spiritual dalam ibadah umrah serta mengisi gap penelitian dengan menggabungkan dimensi syariat dan pengalaman transformasi spiritual.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Latuapo. *"Buku_Haji Edukatif; Aplikasi Nilai-Nilai Edukatif Ibadah Haji Dalam Pembelajaran."* (2020).
- Abu Malik Kamal Bin As-Sayyid Salim, Shahih Fiqh Sunnah (Abi Ihsan Al-Atsari (Penerj)), Jakarta: Pustaka Al-Tazkiya, 2003
- Ade Yuliar, And Romadhani Anggika Putri. "Analisis Penyelenggaraan Bimbingan Manasik Haji Di Kantor Urusan Agama Melalui Model Evaluasi." *Ministrate: Jurnal Birokrasi Dan Pemerintahan Daerah* 3.2 (2021)
- Afif Via Syahdaniya, And Samsul Rifa'i. "Dekonstruksi Haji Dan Umrah Dalam Dakwah." *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah* 3.2 (2021)
- Ahmadih Rojali, Jawab *"Pelayanan Prima Dalam Meningkatkan Kepuasan Jamaah Umroh Pada Pt. Khazzanah Al-Anshary"* Tahun 2023. Bs Thesis. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Al Mustaqim, Dede. "Transformasi Diri: Membangun Keseimbangan Mental Dan Spiritual Melalui Proses Islah." *Jurnal Kawakib* 4.2 (2023).
- Almuhri, Hamed Mohammed, And Abdulaziz Mohammed Alsawafi. "Muslim Perspectives On Spiritual And Religious Travel Beyond Hajj: Toward Understanding Motivations For Umrah Travel In Oman." *Tourism Management Perspectives* 24 (2017).

Athoillah Islamy. "Haji Mabruur Dalam Paradigma Fikih Sosial Sufistik." *Al-Qalam* 26.1 (2020)

Badan Pengelola Keuangan Haji <https://bpkh.go.id/tata-cara-lhram/>/ Diakses Pada Tanggal 16 November 2024

Basyah, Dwi Santoso Ali, And Zuly Qodir. "Spiritual Travel To Baitullah: Individual Piety In Global Capitalism." *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama Dan Lintas Budaya* 4.3 (2020)

Bukhori, Bukhori. *Kontekstualisasi Nilai-Nilai Ibadah Sa'i Dalam Pendidikan Keluarga Perspektif Al-Qur'an*. Diss. Institut Ptiq Jakarta, 2019.

Dani, Rosida Hasbiran, And Riyan Sisiawan Putra. "Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pelayanan Umrah." *Jotika Journal In Management And Entrepreneurship* 2.1 (2022)

Darojatun, Rina. "Tren Produk Halal, Gaya Hidup Syar'i Dan Kesalehan Simbolik: Studi Tentang Muslim Kelas Menengah: Tren Produk Halal, Gaya Hidup Syar'i Dan Kesalehan Simbolik: Studi Tentang Muslim Kelas Menengah." *Wardah* 19.2 (2018)

Denny, J. A., And U. L. S. Tim. *Kecerdasan Spiritual Untuk Umrah*. Cerah Budaya Indonesia, 2019.

Deswita, Zaidi Hajazi, And Kasmuri Selamat. "Tazkiyat Al-Nafs As A Solution For Reaching Humans Peace Of Heart In The Modern Age." *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan* 6.2 (2022)

Dini, Jurnal Pendidikan Anak Usia. "Urgensi Kecerdasan Spiritual Dalam Pencegahan Stres Pendekatan Bimbingan Dan Konseling." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7.6 (2023)

Hamid, H. Noor. "Manajemen Haji Dan Umrah: Mengelola Perjalanan Tamu Allah Ke Tanah Suci." (2020).

Hengki, Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.

Hudaini, Siti Rahmatul. *Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Di Sd Negeri 3 Masbagik Selatan*. Diss. Universitas Hamzanwadi, 2023.

Husna, Husna. "Potensi Spiritual Manusia: Upgrading Transformasi Rohani Dalam Rekontruksi Pemahaman Mendalam." *Al Ghazali: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* (2022)

Kahfi, Al. "Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Umrah Di Pt Ar-Rahmah Wisata." *Yonetim: Jurnal Manajemen Dakwah* 7.1 (2024)

Kisworo, Budi. "Ibadah Haji Ditinjau Dari Berbagai Aspek." *Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam* 2.1 June (2017).

Komarudin, Didin. "Pemikiran Muhammad Taqi Misbah Yazdi Relasi Fitrah Dan Iman." (2020)

Lubis, H. Halik. *Tuntunan Lengkap Wajib & Sunnah Haji Dan Umrah*. Ilmu Cemerlang Group, 2019.

M. Sabiq, Al Had. "Rekonstruksi Pemahaman Yang Keliru Tentang Kewajiban Dan Keutamaan Haji Dan Umroh." *Jurnal Al-Iqtishod* 3.2 (2019)

M. Taher, Zahdi. *Manajemen Haji Dan Umrah (Analisis Pencapaian Kepuasan Layanan Haji Dan Umrah Di Kota Bandar Lampung)*. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2021

Machendrawaty, Nanih, And Agus Ahmad Safei. *Pengembangan Masyarakat Islam*. Pt Remaja Rosdakarya Offset-Bandung, 2001.

Maimunah, Maimunah, And Lucky Prihartanto. "Bahasa Tubuh Percaya Diri Dalam Komunikasi Dakwah." *Bil Hikmah: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 2.1 (2024)

Majdi Hilali, 1999, *38 Sifat Generasi Unggulan* (Jakarta: Gema Insani Press)

Makmudi, Makmudi, Et Al. "Urgensi Pendidikan Akhlak Dalam Pandangan Imam Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 8.1 (2019)

Miftah Thoha, 1993 *Kepemimpinan Dalam Manajemen Suatu Pendekatan Perilaku* (Cet. V; Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada)

Muhamad, Bajri. *Transformasi Ibadah Ritual Dalam Kehidupan Sosial*. Elex Media Komputindo, 2018

Muhammad Mutawalli Sharawi. "Anda Bertanya Islam Menjawab". Gema Insani, 2008.

Muhammad Yunan, Rustam Ependi, And Nazrial Amin. "Model Pendidikan Tazkiyatun Nafs Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Swasta Tarbiyah Islamiyah Kab. Deli Serdang." *Jim: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8.2 (2023)

Napsiah. "Prayer And Self-Improvement After Hajj" *Annual International Conference On Social Sciences And Humanities* (Aicosh 2020) Volume 45

Nida Nafisa. "Makna Haji Mabrur Bagi Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas I A Semarang" Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2022

Nopita Rhamadani, Eka Sri Wahyuni, And Faisal Muttaqin. *Psikologi Haji Perspektif Manajemen*. Cv Brimedia Global, 2024

Nur, Ridwan Agustian, Jimatul Arrobi, And Irsan Apriandinata. "Metode Pembinaan Calon Jemaah Haji Pada Kementerian Agama Kabupaten Sukabumi." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)* 4.4 (2022)

Nurcholish Madjid. 1997 "Perjalanan Religius Umrah Dan Haji" Cetakan I, September : Paramadina

Rahman, Anisa Hayati, And Ramadan Lubis. "Dimensi Psikologis Dan Kepribadian Yang Terbentuk Dari Ibadah Umrah." *Modeling: Jurnal Program Studi Pgmi* 10.3 (2023)

Rara, Ranti Rafitri. *Pemikiran Imam Al-Ghazali Tentang Konsep Tazkiyatun Nafs Dan Kontekstualisasinya Dengan Mata Pelajaran Akidah Akhlak*. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2024.

Republik Indonesia, Uu No. 13 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Pasal 1 Ayat 9

Rhamadani, Nopita, Eka Sri Wahyuni, And Faisal Muttaqin. *Psikologi Haji Perspektif Manajemen*. Cv Brimedia Global, 2024.

Ridwan, Muhammad. "Karakteristik Juru Dakwah Pada Pribadi Nabi Ibrahim As Dan Implementasinya Dalam Praktik Dakwah Kontemporer." *Maslahah: Journal Of Islamic Studies* 3.2 (2024)

Risanaldi Dwi Fajri And U. Saepudin, 2022 "Implikasi Pendidikan Dari Quran Surat Ar-Ra'd Ayat 11 Tentang Perubahan Terhadap Upaya Pendidikan Dalam Mengembangkan Potensi Manusia," Bandung Conference Series: Islamic Education 2, No. 1

Safaat, Ahmad Wafi Nur. "Konsep Zuhud Menurut Syekh Abdul Qodir Al Jailani: Studi Kitab Tafsir Al Jailani." *Sinda: Comprehensive Journal Of Islamic Social Studies* 4.2 (2024)

Safrizal, Safrizal. *Strategi Pemasaran Produk Tabungan Mabrur Junior Pt. Bank Syariah Mandiri Kc Medan Gajah Mada*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatea Utara Medan, 2018.

Saputra, Yendi Dwi. *Dakwah Melalui Pembinaan Jamaah Haji Dan Umroh (Studi Pt Atina Rahmatata Wisata Cabang Bengkulu 2020)*. Diss. Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Showail, Ahmad J. "Solving Hajj And Umrah Challenges Using Information And Communication Technology: A Survey." *Ieee Access* 10 (2022)

Subkhani Kusuma Dewi, Question Between, Following Sunna, And Spiritual Tourism, "Ulumuna Question Between Following Sunna And" 21, No. 2 (2017).

Tasya Nabila, Romi Adetio Setiawan, And Adi Setiawan. "Umrah Manasik Guidance Strategy At Zafa Tour Bengkulu To Increase Congregation Understanding." *Jurnal Fokus Manajemen* 4.2 (2024)

Thowayeb H Hassan, Amany E. Salem, And Sameh A. Refaat. "The Impact Of Eatmarna Application Usability On Improving Performance Expectancy, Facilitating The Practice Of Rituals And Improving Spirituality Feelings During Umrah Amid The Covid-19 Outbreak." *Religions* 13.3 (2022)